

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi semakin berkembang yang ditandai dengan majunya ilmu pengetahuan yang nantinya akan berpengaruh di berbagai bidang kehidupan. Tentunya pendidikan berperan penting dalam perkembangan dunia yang semakin maju ini.¹ Pendidikan adalah sebuah proses dalam meningkatkan kemampuan melalui sebuah pelajaran untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.²

Pengetahuan dan keterampilan seseorang bisa diperoleh dari sebuah pembelajaran, baik itu pembelajaran formal maupun non formal.³ Sebagai warga negara Indonesia juga harus menguasai tentang pengetahuan dan keterampilan yang ada dinegaranya. Salah satunya yaitu keterampilan berbahasa yakni Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa sangat penting dan perlu ditekankan dalam suatu pendidikan agar hasil belajar yang diperoleh bisa relevan dengan kehidupan sehari-hari dan dapat digunakan untuk berkomunikasi dalam kegiatan sehari-hari.⁴ Pembelajaran tersebut hampir setiap hari dipelajari di sekolah akan tetapi kebanyakan siswa masih menganggap bahwa pembelajaran tersebut sangat membosankan.

¹ Nurdyansyah, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*, (Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah, 2018).

² Melvin L. Siberman, *Active learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2006) hal. 9

³ Mardianto, *Pembelajaran Tematik*, (Medan : Perdana Publishing, 2014) hal.2-8

⁴ Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 22-23

Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam berbahasa Indonesia sehingga siswa masih sulit untuk menyampaikan sesuatu dengan menggunakan bahasa Indonesia.⁵ Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia mengakibatkan siswa sulit dalam mengerjakan tugas. Ada beberapa faktor penyebab permasalahan tersebut, diantaranya adalah kurangnya kreatifitas pendidik dalam menyampaikan pembelajaran, proses masalah tersebut terus berlanjut maka hasil belajar Bahasa Indonesia akan menurun. Oleh karena itu perlu dilakukan variasi pembelajaran yang di rancang agar siswa terbiasa mengasah pengetahuannya dan dapat mengembangkan perkembangan hasil belajar berbahasa indonesianya.⁶

Hasil belajar adalah tolak ukur bagi siswa untuk berhasil mengeksplorasi materi yang dikenalkan oleh guru sepanjang periode pembelajaran.⁷ Oleh karena itu sebaiknya guru membuat suatu trik atau cara dimana Bahasa Indonesia itu dikemas menjadi pelajaran yang menarik dan mudah dimengerti dan mampu membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar dan agar mendapatkan hasil yang baik. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk melibatkan keaktifan siswa adalah model Pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*.⁸

Pembelajaran tipe *Student Team Achievement Division* adalah salah satu pembelajaran yang paling sederhana, dan merupakan pembelajaran kooperatif

⁵ Etin Sholikhatin, *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hal.14

⁶ Artha Dkk, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD berbantuan Media VCD Terhadap Motivasi Belajar Berbicara Bahasa Indonesia Siswa kelas V SD CHIS Denpasar*, E-Journal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Study Pendidikan Dasar, Vol.3 (2013)hal.3

⁷ Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Cet, Ke-14, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 22-23

⁸ Suyitno, *Memahami Tindakan Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama,2014)hal.67-70.

yang cocok digunakan oleh guru yang baru mulai menggunakan pembelajaran kooperatif. Pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD, siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing beranggotakan 4-5 siswa. Kelompok dibentuk sesuai dengan hasil nilai yang telah didapat, dengan ketentuan siswa yang mendapatkan nilai tertinggi dari atas maka siswa tersebut yang akan menjadi ketua kelompok atau siswa yang akan menjelaskan kepadaanggotanya jika ada yang belum dipahami. Anggota tim menggunakan lembar kegiatan atau perangkat pembelajaran.⁹

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada kelas III di MI Al-Hikmah Gempolmanis Sambeng Lamongan. Peneliti melihat bahwa model pembelajaran yang digunakan guru selama ini masih bersifat satu arah, dimana keterlibatan peserta didik masih kurang dalam pembelajaran. Peneliti membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa karena guru mendominasi daripada peserta didik dalam proses belajar mengajar, selain itu siswa juga menyepelkan atau tidak memperhatikan pembelajaran Bahasa Indonesia dan mengakibatkan siswa hanya bersikap pasif atau dengan kata lain proses belajar mengajar disekolah masih bersifat *teacher centered*. Akan tetapi masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal Bahasa Indonesia. Hal ini terbukti dari hasil Assesment Kompetensi Minimum (AKM) yang dilakukan oleh Kemenag pada tahun ajaran 2021/2022 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa 66 % mendapatkan nilai D (kurang). Rendahnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan banyaknya kendala yang

⁹Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011) hal. 74.

dihadapi siswa dalam proses belajar mengajar.¹⁰ Maka dari itu peneliti mengambil model pembelajaran STAD dengan tujuan guna untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran dan dapat membuat siswa aktif atau memperhatikan materi selama pembelajaran berlangsung.¹¹ Sehingga memungkinkan hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Kooperatif *Student Teams Achivement Division* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia MI Al-Hikmah Gempolmanis”**

Melalui penerapan model ini diharapkan siswa memiliki pemahaman tentang pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan penerapan model STAD dapat merangsang kegiatan belajar siswa. Karena hasil belajar peserta didik yang masih rendah dan pembelajarannya berbasis individu. Dengan cara ini peserta didik bisa bertukar ide serta peserta didik yang cerdas bisa memberikan bantuan terhadap peserta didik yang kurang bisa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Adakah pengaruh atau tidak model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas III di MI Al-Hikmah Gempolmanis Sambeng Lamongan?
2. Adakah pengaruh positif atau negatif model kooperatif tipe *Student Teams Achivement Division* (STAD) terhadap hasil belajar Bahasa

¹⁰Observasi Awal Penelitian, Tanggal 22 Agustus 2022.

¹¹ Slavin, Robert.E, *Cooperative Learning*. (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2015), hal. 52

Indonesia kelas III di MI Al-Hikmah Gempolmanis Sambeng
Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam peneliti ini adalah:

1. Guna untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas III di MI Al-Hikmah Gempolmanis.
2. Untuk mengetahui berpengaruh positif atau negatif model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas III di MI Al-Hikmah Gempolmanis.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian model kooperatif STAD dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia ini diharapkan dapat memperoleh manfaat:

1. Teoritis
Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang ada di madrasah.
2. Praktis
 - a. Bagi sekolah
Sebagai bahan masukan dalam pengembangan kurikulum sekolah serta pengembangan bahan ajar. Dan diharapkan membantu kepala sekolah dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk perbaikan

proses pendidikan di sekolah sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Al-Hikmah Gempolmanis Sambeng Lamongan.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar mendapat prestasi yang baik terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) Memperbaiki kinerja guru khususnya wali kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan kerja sama siswa dalam kelompok dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa.
- 2) Meningkatkan kemampuan berkomunikasi siswa.
- 3) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia.

d. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan keilmuan dan memperkaya wawasan terkait model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) serta sebagai bahan acuan atau referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat memberikan dampak positif sehingga dapat menyelesaikan problem pembelajaran Bahasa Indonesia.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi atau anggapan dasar adalah suatu gambaran perkiraan atau kesimpulan sementara atau suatu teori sementara yang belum dibuktikan. Berdasarkan dari pengertian asumsi di atas, maka asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah: Hasil belajar Bahasa Indonesia dipengaruhi oleh model kooperatif *Student Teams Achivement Division* (STAD).

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang lingkup Penelitian

- a. Penelitian ini memakai model pembelajaran STAD guna mengukur hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III MI Al-Hikmah Gempolmanis.
- b. Subjek penelitiannya adalah semua siswa kelas III yang berjumlah 19 siswa.

2. Batasan Penelitian

- a. Penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu tema 7 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan).
- b. Hasil belajar siswa dapat diukur dengan pemberian soal pre-test dan post-test yang telah dibuat.

G. Penelitian Terdahulu

Dari beberapa referensi yang sudah didapatkan baik dari buku perpustakaan, literasi dari internet dan jurnal yang relevan. Ada beberapa referensi yang diperoleh antara lain:

1. Jurnal yang ditulis Rizzaludin, mahasiswa STKIP Yapis Dompu dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams*

Achievement Divisions (STAD) terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa". Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui pengaruh model Pembelajaran Kooperatif Tipe *student teams achievement divisions* (STAD) terhadap peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Materi Pokok Sistem dan Permasalahan Ekonomi Semester Genap Kelas X SMAN 2 Dompu Tahun Ajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik X SMAN 2 Dompu Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 33 orang. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka semua populasi dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *student teams achievement divisions* (STAD) terhadap peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Materi Pokok Sistem dan Permasalahan Ekonomi Semester Genap Kelas X SMAN 2 Dompu Tahun Ajaran 2020/2021, hal ini ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel} = 0,615 \geq 0,344$) dengan tingkat kategori pengaruhnya sangat kuat.¹² Persamaan dari penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan jenis *Quasi-eksperimen* sedangkan penelitian sekarang menggunakan jenis *Pre-eksperimen*.

¹²Rizaluddin, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD) terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa*, Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan) E-ISSN: 2746-7767 Volume 3, Nomor 1, (Februari 2022).

2. Skripsi yang ditulis Zulfan Mahmudah, mahasiswi IAIN Bengkulu dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di SDN 08 Kota Bengkulu*”. Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V di SDN 08 kota Bengkulu. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan hipotesis asosiatif. Adapun data penelitian akan dianalisis menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA Kelas V di SDN 08 Kota Bengkulu. Hal ini terlihat dari hasil analisis pengolahan data dimana nilai koefisien determinasi sebesar 79%. Dengan kata lain, model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan kontribusi atau mempengaruhi secara positif motivasi belajar siswa sebesar 79%. dan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sementara itu dari hasil uji F, yang menunjukkan nilai positif dimana $F_{hitung} = 88,57$ lebih besar dari F_{tabel} pada taraf 5% (4,28) maupun pada taraf signifikan 1% (7,88).¹³ Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan uji hipotesis yang sama. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian

¹³Zulfan, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di SDN 08 Kota Bengkulu*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (2018).

terdahulu menggunakan uji *independent sample t-test* dan penelitian sekarang menggunakan uji *paired t-test*.

3. Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Ditinjau Belajar Siswa*” dilakukan oleh Sri Adnyani, Berdasarkan temuan dalam penelitian ini dapat disampaikan simpulan berikut. 1) Terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional. Dari analisis ANAVA AB diperoleh harga $F_{hitung} = 7.2344 > F_{tabel} = 3.96$ (pada $\alpha = 0,05$, $dkA = 1$, $dkD = 80$). 2) Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar bahasa Indonesia. 3) Terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional pada kelompok siswa yang memiliki motivasi belajar sama sama tinggi.¹⁴ Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah menggunakan uji validitas. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan uji validitas ahli sedangkan penelitian sekarang menggunakan uji validitas isi.
4. Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Pembelajaran Ipa Siswa Kelas V SD*” dilakukan oleh Gingga pranada, mahasiswa dari Universitas Negeri Padang. Penelitian

¹⁴Adnyani Dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Ditinjau Belajar Siswa*, E Journal Program Pasca sarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan Vol. 5 (2014).

ini bertujuan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran IPA siswa kelas V SDN 43 sungai sapih padang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling purposive. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa sedangkan teknik analisis data dengan menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 80 dan 69,82 pada kelas kontrol, terlihat dari hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh $t_{hitung} (3,286) > t_{tabel} (1,674)$, maka hipotesis diterima. Hasil penelitian ini adalah hasil belajar IPA menggunakan model Student Teams Achievement Division siswa kelas V pada aspek kognitif SD Negeri 43 Sungai Sapih Padang.¹⁵ Persamaan dari penelitian sekarang dan penelitian terdahulu adalah fokus penelitian sama-sama pengaruh model pembelajaran kooperatif STAD dan penelitiannya sama-sama pada jenjang SD/MI sederajat. Sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah tempat penelitiannya berbeda dan mata pelajaran yang diteliti berbeda.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Tri Junaidi dengan judul "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIIIMTs NEGERI RAMBAH*" Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap hasil belajar matematika siswa. Populasi dalam

¹⁵Pranada, Gingga, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dalam Pembelajaran Ipa Siswa Kelas V SD*, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh Vol. 6, No. 2, (Oktober 2019).

penelitian ini siswa kelas VIII MTs Negeri Rambah. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara simple random sampling. Sampel dalam penelitian kelas VIII sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII sebagai kelas kontrol. Dengan uji normalitas dan uji homogenitas menunjukkan kedua sampel tersebut berdistribusi normal dan $t_{hitung} = 2,436$ dan $t_{tabel} = 1,99$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Jadi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika siswa.¹⁶ Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah fokus penelitian sama-sama pada metode kooperatif tipe STAD. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan 5 langkah dan penelitian sekarang menggunakan 6 langkah.

6. Penelitian ini dilakukan oleh Ni Made Sunilawati, Nyoman Dantes, I Made Candiasa yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Numerik Siswa Kelas IV SD*". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa ditinjau dari kemampuan numerik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD se-desa Darmasaba Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung tahun ajaran 2012/2013, dengan sampel sebanyak 68 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan

¹⁶Tri Junaidi, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII MTs NEGERI RAMBAH*, Skripsi Universitas Pasir Pengaraian (2019).

teknik random sampling. Data kemampuan numerik dan hasil belajar matematika, di kumpulkan melalui tes dan di analisis dengan menggunakan analisis ANAVA dua jalur dan dilanjutkan dengan uji Tukey. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: model pembelajaran kooperatif tipe STAD berdampak lebih baik secara signifikan terhadap hasil belajar matematika dibandingkan dengan konvensional. Terjadi interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan numerik dimana ditemukan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih sesuai untuk siswa dengan kemampuan numerik tinggi namun sebaliknya terjadi terhadap model pembelajaran konvensional.¹⁷ Persamaan antara penelitian terdahulu dengan sekarang adalah penelitian dilakukan di SD/MI sederajat dan fokus penelitian terdapat pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Sedangkan perbedaannya yaitu variabel penelitian antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang berbeda.

7. Penelitian ini dilakukan oleh Rini Anggraini mahasiswi dari Universitas Graha Nusantara, dengan judul "*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Fluida Di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Padangsidempuan*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok Fluida di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Padangsidempuan. Jenis penelitian ini adalah eksperimen yang

¹⁷Made, Dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Numerik Siswa Kelas IV SD*, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar (Volume 3 Tahun 2013).

didesain dalam model One Group Pretest Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Padangsidimpuan yang terdiri dari 4 kelas (128 siswa). Sampel penelitian ini ditentukan dengan cara cluster random sampling yaitu berjumlah 32 orang. Instrumen penelitian ini adalah tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD belajar siswa lebih tinggi (74,69) dibandingkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran konvensional (62,25). Berdasarkan hasil uji hipotesis pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = 31$, diperoleh $t_{hitung} = 9,79 > t_{tabel} = 1,698$ maka hipotesis yang diajukan diterima, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) terhadap hasil belajar Fisika materi pokok Fluida di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Padang sidimpuan.¹⁸ Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menggunakan tes *pretest* dan *posttest*. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan tes pilihan ganda dan penelitian sekarang menggunakan tes berupa soal AKM.

H. Definisi Istilah

1. Model Pembelajaran Kooperatif *Student Teams Achievement Division* (STAD)

Pendekatan ini dikatakan cocok untuk guru yang baru memulai model pembelajaran STAD dan juga termasuk model pembelajaran

¹⁸Anggraini, Rini, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi Fluida Di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Padangsidimpua*, Portal Jurnal Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019.

yang paling sederhana. Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran yang menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa yang terpilih secara heterogen yaitu terdiri dari laki-laki dan perempuan, memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Model pembelajaran ini guna untuk saling membantu teman kelompok dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh dari hasil kemampuan anak sesudah kegiatan pembelajaran itu berlangsung. Sebelum mendapatkan hasil belajar yang sesuai seorang siswa harus melewati beberapa tahap salah satunya yaitu siswa harus berupaya untuk merubah pola pikir, pola sikap dan akhlak yang lebih baik. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal maka harus melakukan perbaikan, salah satunya yaitu perbaikan penilaian yang termasuk salah satu tolak ukur tingkat kemampuan dan keahaman siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa selalu menjadi harapan semua orang termasuk keluarga, pendidik dan lembaga kependidikan. Untuk mencapai apa yang diinginkan perlu adanya bentuk ikhtiar atau proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Salah satu faktor kurangnya peningkatan hasil belajar siswa disebabkan oleh tidak efektifnya pelaksanaan pembelajaran dan metode yang kurang bervariasi sehingga siswa bosan dalam menerima pelajaran.